

PENGENALAN TARI KREASI TRADISIONAL MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SDN 3 AMPENAN

Zaneta Kayana
zanettaa.kaa@gmail.com
Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendorong kreativitas siswa di SDN 3 Ampenan. Secara spesifik artikel ini menggunakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi yaitu suatu metode untuk menampilkan bagaimana mempraktekan sesuatu dengan benar yang ditunjukkan atau memperagakan teknik gerak dan penggunaan alat musik untuk mengetahui para anggota peserta didik sudah sejauh mana mereka menguasai keterampilan teknis yang berkaitan dengan gerak secara tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dokumentasi, alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap adalah kamera foto. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan kreatif peserta, tetapi juga memiliki dampak positif yang luas terhadap komunitas dan budaya lokal. Evaluasi dan refleksi yang dilakukan memberikan wawasan penting untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan, memastikan keberlanjutan dan pengaruh yang lebih besar dari kegiatan tari kreasi.

Kata kunci: Kampus mengajar, tari kreasi, kreativitas.

ABSTRACT

This research aims to encourage student creativity at SDN 3 Ampenan. Specifically, this article uses community service activities which are carried out using the demonstration method, namely a method for showing how to practice something correctly which is shown or demonstrating movement techniques and the use of musical instruments to find out the extent to which the student members have mastered technical skills related to movement, appropriately. The data collection technique used in this service is documentation, the tools used to obtain complete data are photo cameras. The results of the research show that this activity not only improves the technical and creative skills of participants, but also has a broad positive impact on the community, and local culture. The evaluation and reflection carried out provide important insights for future improvement and development of the program, ensuring the sustainability and greater impact of creative dance activities.

Keywords: Teaching campus, creative dance, creativity.

PENDAHULUAN

Program kampus mengajar adalah program yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan dasar negeri. Mahasiswa di berikan kesempatan untuk belajar berinteraksi dengan lingkungan sekolah. Kampus mengajar merupakan sebuah bentuk panggilan untuk memberikan pengabdian sesama manusia dalam mendidik, membimbing, serta melatih mereka melalui proses belajar mengajar kepada siswa untuk mencapai potensi mereka. Melalui program kampus mengajar guru dan mahasiswa dapat berkolaborasi dalam pengenalan tari kreasi yang di programkan oleh mahasiswa kampus mengajar

angkatan tujuh. Memperkenalkan tari kreasi melalui program kampus mengajar ini merupakan langkah strategis bagi siswa untuk mengambil tindakan melestarikan dan mempromosikan budaya lokal sekaligus menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Program kampus mengajar ini bertujuan untuk memberikan wadah kepada mahasiswa untuk meningkatkan potensi peserta didik serta mendorong kreativitas mereka melalui pengenalan tari kreasi. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam program ini:

- a. Mengembangkan potensi peserta didik: Program kampus mengajar ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam berbagai aspek, keterampilan, kreativitas, dan kepercayaan diri melalui pengenalan tari kreasi dan berbagai program lainnya.
- b. Mendorong Kreativitas peserta didik: Program ini juga bertujuan untuk mendorong kreativitas peserta didik dalam bereksplorasi dan mendiskusikan gagasan-gagasan, meningkatkan nilai control diri dan apresiasi terhadap ide orang lain atau prestasi orang lain melalui pengenalan tari kreasi dan berbagai program lainnya.

Tari kreasi merupakan suatu bentuk tari yang merupakan hasil pengembangan koreografi dan kreativitas dalam menciptakan tari baru, namun tetap berdasarkan unsur tari tradisional. Tari kreasi seringkali memadukan unsur tari tradisional dengan gaya baru atau modern sehingga menghasilkan gaya tari yang unik dan sejalan dengan perkembangan modern. Selain itu, Tari kreasi dapat membuat peserta didik untuk merdeka dalam berpikir, berimajinasi, serta bebas menyalurkan kreativitas sesuai dengan bakat dan minatnya. Melalui program kampus mengajar inilah diharapkan potensi dan talenta siswa mampu bersaing dengan siswa dari sekolah lainnya di bidang seni tari yang memperlihatkan prestasi karya seni tari yang telah dibina, sekaligus kebanggaan bagi guru dan sekolah. Kegiatan ini juga untuk mewadahi ekspresi dan kreativitas siswa di bidang seni tari kreasi baru

Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan siswa. Salah satu kegiatan yang akan mendorong kreativitas peserta didik adalah melalui seni khususnya tari kreasi, peserta didik dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang akan berguna dan bermanfaat bagi masa depan yang akan datang. Menggabungkan unsur tari tradisional dengan inovasi modern, tari kreasi merupakan alat yang efektif untuk mendorong peserta didik berkreasi. Oleh karena itu anak-anak mampu berkreasi di sekolah dengan ikut serta dalam kreativitas seni tari di masing-masing sekolah sebagai bentuk cinta seni tradisi. Andar Indra Sastra mengatakan bahwa peningkatan kreativitas berorientasi pada adanya kesadaran yang dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok tertentu dalam bidang tertentu pula - berkesenian salah satunya (Andar, 2016:2).

Menurut Rachmawati (2010:01) dengan mengembangkan kreativitas peserta didik diharapkan kemampuan yang dimilikinya dapat berguna bagi diri sendiri, keluarga, lembaga pendidikan dan lingkungan masyarakat. Dan menurut Hawkins (1990:12) kreativitas adalah jantungnya tari. Kreativitas adalah hal yang tidak bisa lepas dari tari. Untuk menciptakan suatu karya tari di butuhkan kreativitas sebagai kemampuan untuk memasukkan ide-ide berupa simbol dan objek. Kreativitas dalam seni tari dapat tercipta dengan kemampuan peserta didik yang terus menggali dan mengasah potensi yang ada dalam dirinya. Hal-hal kreatif tersebut juga berasal dari pengalaman dan keiginan pribadi untuk menampilkan bentuk berdasarkan imajinasi yang unik.

Berkaitan dengan kegiatan yang berhubungan dengan bakat dan minat kreativitas peserta didik bahwa kami akan memfokuskan program pengenalan tari kreasi ini khusus kepada kelas 4 dan 5, hal tersebut dikarenakan kelas 4 dan 5 sudah memiliki tingkat kedewasaan yang mampu belajar dengan minat yang tinggi dari daya tangkap peserta didik dengan cepat. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mendorong kreativitas peserta didik dalam minat dan bakat mereka melalui kegiatan tari kreasi di sdn

3 ampenan.

METODE PENELITIAN

Secara spesifik artikel ini menggunakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi yaitu suatu metode untuk menampilkan bagaimana mempraktekan sesuatu dengan benar yang ditunjukkan atau memperagakan teknik gerak dan penggunaan alat musik untuk mengetahui para anggota peserta didik sudah sejauh mana mereka menguasai keterampilan teknis yang berkaitan dengan gerak secara tepat. Disisi lain mereka akan mengkombinasikan antara ritme musik tempo dan durasi secara perlahan. Metode ini akan dilakukan secara sistematis yaitu secara sistematis dari awal sampai akhir. Dalam mengimplementasikannya masing masing anggota peserta tari kreasi diberikan beberapa kelompok sesuai dengan tema tari kreasi yang didapatkan. kemudian kelompok-kelompok tersebut saling mengaitkan satu sama lain dan berkolaborasi dalam menciptakan suatu bentuk tarian yang memberikan penegasan terhadap relevansi antar tari dan musik.

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 20 april sampai dengan 24 mei 2024 di SDN 3 Ampenan kota mataram. Pengenalan tari kreasi ini diperuntukan kepada siswa siswi kelas 4 dan 5 yang berjumlah 9 orang dengan rentang usia 10-11 tahun. Mahasiswa memperagakan tari tradisional mulai dari tari gandrung, tari rudat, tari penyambutan secara sempurna dan menyeluruh agar para peserta didik dapat memahami lebih dalam setiap gerakan dengan baik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dokumentasi, alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap adalah kamera foto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023) Tari kreasi anak sekolah dasar merupakan tari yang sudah mengalami pengembangan dimana pola garapannya dapat berupa hasil kreativitas pencipta dan disesuaikan dengan karakteristik kemampuan motorik anak sekolah dasar. Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023) Kreativitas dalam seni tari yaitu melatih dan mendidik daya kreatif anak agar mampu mengungkapkan ide-ide konseptualnya dalam bentuk gerak. Keterampilan kreativitas dalam tari dapat membantu anak agar lebih aktif mengembangkan bakat dan kemampuannya. Adapun indikator kreativitas tari kreasi yaitu eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Kegiatan eksplorasi adalah pencarian dan percobaan dalam mengembangkan beragam gerak dari tema yang sudah dipilih, kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi pemilihan terhadap gerak yang dianggap cocok. Kegiatan improvisasi adalah suatu kebebasan berekspresi dan berkreasi untuk menghasilkan karya baru yang lebih inovatif. Pelatihan tari kreasi merupakan proses yang melibatkan berbagai tahap mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, Melalui workshop ini, peserta tidak hanya mengembangkan kemampuan menari, namun juga kreativitas, rasa percaya diri, dan apresiasi terhadap seni dan budaya. Berdasarkan hasil dari penelitian dilapangan ada beberapa tahapan pelaksanaan pelatihan tari kreasi :

a. Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa kampus mengajar menyiapkan berbagai kegiatan mulai dari menentukan kelompok penari, penentuan rencana latihan, mempersiapkan alat dan media audio, dan mempersiapkan segala kebutuhan seperti musik dan kostum. Kemudian menentukan tema dan konsep yang sesuai dengan budaya lokal.

b. Pelatihan kegiatan

pada tahap ini pelatih akan memutar video menggunakan aplikasi youtube agar

mereka dapat melihat video dan mendengarkan musik tarian terlebih dahulu, kemudian pelatih memperagakan gerakan dasar tari agar mereka dapat mempunyai gambaran bagaimana cara melakukan tarian tersebut. Peserta didik melakukan pengulangan kembali gerakan-gerakan tarian hingga dapat mengingat gerakan-gerakan tarian tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan teknik dan keterampilan motorik para peserta didik dan dapat mengekspresikan diri, mendorong kreativitas percaya diri dalam menampilkan hasil belajar mereka.

c. Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Pada tanggal 20 April 2024 kami melakukan pelatihan tari kreasi di sdn 3 ampenan hal ini bertujuan agar peserta didik mampu lebih berkreaitivitas dalam mengekspresikan diri melalui gerakan. Pelatih juga diberi kesempatan untuk melatih kreativitas mereka dan mengapresiasi berbagai unsur-unsur pembentukan karya seni tari.



d. Evaluasi kegiatan

Setelah menjalani pelatihan selama beberapa minggu, para peserta didik yang awalnya masih asing dengan tari kreasi pada akhirnya mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang tari kreasi, bakat tari siswa semakin terasah dan siswa semakin percaya diri saat tampil di depan umum. Pada tahap evaluasi pelatih mengadakan sesi evaluasi pertunjukan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik mengenai gerakan yang perlu diperbaiki.

Dengan rincian kegiatan tersebut, pengabdian tari kreasi oleh peneliti tidak hanya berfokus pada pelatihan tari, tetapi juga mencakup aspek kolaborasi, evaluasi, dan penyuluhan untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Tari kreasi merupakan bentuk tarian yang menggabungkan elemen-elemen tradisional dan modern, menciptakan karya yang baru dan unik. Dalam pelatihan tari kreasi, peserta diajarkan dasar-dasar teknik menari, pengembangan teknik lanjutan, dan didorong untuk berinovasi serta menciptakan gerakan baru. Proses pelatihan ini melibatkan koreografi, latihan tampil di depan audiens, serta evaluasi dan feedback untuk peningkatan kualitas. Tari kreasi tidak hanya mengembangkan keterampilan fisik dan kepercayaan diri, tetapi juga memperkaya pemahaman budaya peserta dengan mengintegrasikan berbagai elemen budaya ke dalam tarian.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, A. R., & Nurbaeti, R. U. (2023). Pelatihan tari kreasi sebagai bentuk apresiasi seni tari. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 150-156.

- Anshor, A. S., & Saragih, N. A. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN SENI TARI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 54-57.
- Azizah, A. N. I., Rantisi, A. A., Wulandari, E. P., Sadida, Q., & Hidayah, S. F. N. (2024). Pengenalan Tari Tradisional Yamko Rambe Yamko kepada Anak Usia Dini dalam Kegiatan Pengabdian Mahasiswa di RA Muslimah, Sukoharjo. *Seulanga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 56-67.
- Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Tarian Kreasi Tradisional Dolanan Meningkatkan Kemampuan Seni Anak SD Negeri 1 Bendoharjo. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 34-38.